

EDUKASI TENTANG PENCEGAHAN BENCANA BANJIR PADA SISWA SD DI KOTA BENGKULU

Zarli Nisfa Laila¹, Emi Kosvianti², Afriyanto³, Henni Febriawati⁴, Surya Ade Saputra⁵
¹⁻⁵ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
email: zarliyesfa@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu didapatkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengetahui dan tidak pernah mengikuti penyuluhan mengenai tindakan pencegahan bencana banjir. Berkaitan dengan hal ini, penyuluhan pencegahan bencana banjir harus diberikan kepada anak-anak usia sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 dengan peserta sebanyak 47 orang siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu. Diperoleh data responden dengan hasil pre test baik sebanyak 26 orang (55,3%) dan responden dengan hasil kurang sebanyak 21 orang (44,7%). Responden dengan hasil post test baik sebanyak 35 orang (74,5%) dan responden dengan hasil kurang sebanyak 12 orang (25,5%). Tingkat pengetahuan tentang pencegahan bencana banjir pada siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi melalui metode ceramah dengan power point. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi peningkatan pengetahuan bagi siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang upaya pencegahan bencana banjir. Siswa diharapkan dapat menerapkan upaya pencegahan bencana banjir yang sudah disosialisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan juga di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Pengetahuan, Pencegahan, Bencana Banjir

Abstract

Based on the results of observations made to grade 3 and 4 students at SDIT UMMI Bengkulu City, it was found that most students did not know and had never participated in counseling regarding flood disaster prevention measures. In this regard, counseling on flood disaster prevention should be given to school-age children. This community service activity was carried out on May 19, 2023 with 47 participants in grades 3 and 4 SDIT UMMI Bengkulu City. Respondent data obtained with good pre-test results were 26 people (55.3%) and respondents with poor results were 21 people (44.7%). Respondents with good post test results were 35 people (74.5%) and respondents with poor results were 12 people (25.5%). The level of knowledge about flood disaster prevention in grades 3 and 4 SDIT UMMI Bengkulu City has increased after education through the lecture method with power point. Community service activities through education to increase knowledge for grade 3 and 4 students at SDIT UMMI Bengkulu City aim to make students have knowledge and understanding of flood disaster prevention efforts. Students are expected to be able to apply flood disaster prevention efforts that have been socialized in everyday life. This activity provides considerable benefits for students in social life and also in the school environment.

Keywords: Knowledge, Prevention, Floods

PENDAHULUAN

Secara astronomis, wilayah Indonesia terletak pada 95^o BT-141^o BT dan 6^oLU Intensitas curah hujan yang cukup tinggi tersebut menjadikan 11^o LS yang artinya Indonesia berada di wilayah tropis, sehingga Indonesia juga memiliki iklim tropis dengan suhu dan curah hujan yang tinggi Kejadian dan korban bencana banjir menempati urutan pertama dari sekian banyak bencana yang ada di dunia, yaitu mencapai 55% (Yusuf & Manglie, 2019).

Di Indonesia kejadian banjir mencapai 38% dari seluruh kejadian bencana Akibat dari tata guna lahan, perubahan iklim, dan kenaikan permukaan air laut dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya bencana banjir saat musim hujan (Yusuf & Mangle, 2019; Tiara, Romandoni & Imadiani, 2019)

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang paling sering terjadi dan sering mengakibatkan kehilangan nyawa serta kerugian harta benda. DIBI (Data Informasi Bencana Indonesia) melaporkan di Indonesia sebanyak 2.925 kejadian bencana alam dengan bencana yang paling banyak adalah bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang. Kejadian banjir telah terjadi hingga sebanyak

1.065 kejadian di pada tahun 2020. Dari semua kejadian bencana alam (angin puting beliung, tanah longsor, karhutla, gelombang pasang dan abrasi, kekeringan, gempa bumi, erupsi gunung api) mengakibatkan korban meninggal dunia sebanyak 370 jiwa, 39 orang yang hilang dan 536 jiwa mengalami luka-luka (BNPB, 2020).

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, Kota Bengkulu, Ibu kota Provinsi Bengkulu, kerap mengalami bencana banjir. Mase et al. (2022) mencatat bahwa kejadian banjir besar yang terjadi di Bengkulu diakibatkan karena meluapnya sungai-sungai yang melintasi Kota Bengkulu yang berada pada dataran rendah. Meluapnya sungai-sungai besar di Kota Bengkulu, menyebabkan banyaknya pemukiman warga yang tergenang dan terputusnya jalan akses penghubung antar suatu daerah ke daerah yang lainnya (Santri et al., 2020).

Sungai-sungai yang melewati Kota Bengkulu di antaranya adalah Sungai Muara Bangkahulu, Sungai Air Rupal, Sungai Air Napal, Sungai Jenggalu, dan beberapa sungai lainnya. Sungai Muara Bangkahulu merupakan sungai utama di Kota Bengkulu yang saat terjadi luapan menimbulkan genangan di kawasan-kawasan padat penduduk di Kota Bengkulu, seperti Rawa Makmur, Tanjung Agung, Tanjung Jaya dan sebagainya (Mase, 2020). Begitu pula Sungai Jenggalu yang kerap menimbulkan genangan pada beberapa wilayah di Bumi Ayu dan Padang Serai. Sungai Air Napal, yang bermuara pada Danau Dendam Tak Sudah (salah satu danau alami terbesar yang berada di Kota Bengkulu), juga kerap menggenangi beberapa wilayah dataran rendah pada kawasan perumahan Timur Indah, yang berada di tepi Sungai dan Bendung Air Napal, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka. (Haidi et al., 2023)

Kota Bengkulu merupakan salah satu daerah yang sangat rawan terjadi bencana banjir. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya kejadian banjir di Kota Bengkulu. Rawannya Kota Bengkulu terkena bencana banjir disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) faktor alam seperti tingginya curah hujan, topografi wilayah, meluapnya air sungai, dan lain-lain dan 2) manusia, utamanya bersumber pada unsur pertumbuhan penduduk diikuti peningkatan kebutuhan infrastruktur, pemukiman, sarana air bersih, pendidikan, serta layanan masyarakat lainnya serta kebutuhan lahan usaha untuk pertanian, perkebunan, maupun industri.

SDIT UMMI Kota Bengkulu, yang terletak di Jalan Salak 3 RT 11 RW 004, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu didapatkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengetahui dan tidak pernah mengikuti penyuluhan mengenai tindakan pencegahan bencana banjir. Selama ini bencana banjir selalu dialami oleh mereka namun para siswa mengatakan jika terjadi banjir maka mereka segera lari untuk pulang dan tidak memperhatikan kondisi yang ada disekitar mereka. Para siswa harus mendapatkan edukasi sedini mungkin tentang bagaimana cara mencegah bencana banjir agar tidak terjadi. Salah satu agen perubahan yang dapat diperhatikan dalam pendidikan risiko bencana adalah anak usia sekolah. Hal ini penting karena orang tua sering meniru perilaku anaknya, begitu pula sebaliknya. Berkaitan dengan hal ini, edukasi dan penyuluhan pencegahan bencana banjir harus diberikan kepada anak-anak usia sekolah sedini mungkin.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diadakan sebuah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait upaya pencegahan bencana banjir. Maka dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan bencana banjir di Sekolah SDIT UMMI Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SDIT UMMI Kota Bengkulu tentang upaya pencegahan banjir.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 19 Mei 2023 dengan peserta sebanyak 47 orang siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.30-09.30 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka langsung di ruang belajar kelas 3 SDIT UMMI Kota Bengkulu. Lokasi pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDIT UMMI Kota Bengkulu Jalan Salak 3 RT 11 RW 004, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai upaya pencegahan bencana banjir menggunakan metode ceramah dengan power point terkait bencana banjir. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan pelaksanaan kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, maka dilakukan beberapa persiapan diantaranya sebagai berikut:

1. Mencari literatur mengenai upaya pencegahan bencana banjir
 2. Melakukan studi lapangan ke SDIT UMMI Kota Bengkulu guna memperoleh informasi terkait dengan pengetahuan ataupun pengalaman siswa-siswi mengikuti penyuluhan bencana banjir.
 3. Mempersiapkan bahan yang dirancang untuk kegiatan penyuluhan
 4. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan penyuluhan
- b. Pelaksanaan pengabdian
1. Kegiatan dilaksanakan pada jumat, 19 Mei 2023 mulai pukul 08.30-09.30 WIB dengan diikuti 47 siswa-siswi SDIT UMMI Kota Bengkulu.
 2. Kegiatan dilanjut di dalam kelas yaitu pengenalan (sosialisasi) pre test, pemberian materi dengan metode ceramah dengan power point terkait bencana banjir, dilanjut dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian, faktor penyebab, dampak dan pencegahan, serta penanggulangan dari bencana banjir. Setelah diberikan penjelasan mengenai materi, para siswa diminta untuk mengisi post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDIT UMMI Kota Bengkulu. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 47 orang, 26 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30-09.30 WIB, sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Karakteristik responden dalam kegiatan ini diidentifikasi dengan jenis kelamin:

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	26	55,3
2.	perempuan	21	44,7
Total		47	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (55,3%) dan perempuan sebanyak 21 orang (44,7%).

Tabel 2. Distribusi frerkuensi pengetahuan siswa terhadap upaya pencegahan bencana banjir.

Pengetahuan		N	Presentase (%)
Pre test	Baik	26	55,3%
	Kurang	21	44,7%
Post test	Baik	35	74,5%
	Kurang	12	25,5%

Berdasarkan tabel 2, didapatkan data responden dengan hasil pre test baik sebanyak 26 orang (55,3%) dan responden dengan hasil kurang sebanyak 21 orang (44,7%). Responden dengan hasil post test baik sebanyak 35 orang (74,5%) dan responden dengan hasil kurang sebanyak 12 orang (25,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang upaya pencegahan bencana banjir terhadap siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu.



Gambar 1. Siswa kelas 3 dan 4 mengerjakan test



Gambar 2. Siswa kelas 3 dan 4 mengerjakan post test



Gambar 3. Kegiatan pemberian materi kepada siswa



Gambar 4. Siswa terlihat antusias saat diberikan materi

Para siswa yang hadir terlihat antusias dalam menanyakan masalah yang berhubungan dengan pencegahan bencana banjir. Ketercapaian target materi pada kegiatan penyuluhan sudah sangat baik dan dapat dipahami oleh siswa-siswi kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

Pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengisian kuesioner pre test kemudian dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan tentang upaya pencegahan bencana banjir dan diakhiri dengan pengisian kuesioner post test. Untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai pengetahuan pencegahan bencana banjir dilakukan penilaian dengan pengisian kuesioner sebelum (pre) dan setelah (post) pemberian intervensi berupa penyuluhan mengenai upaya pencegahan bencana banjir. Penilaian kuesioner ini mengenai pengetahuan diambil berdasarkan Skala Guttman. Dimana tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar >75% dari seluruh pertanyaan dalam kuesioner. Pengetahuan dikatakan cukup jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar 56 -74% dari seluruh pertanyaan kuesioner. Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pertanyaan pada

kuesioner dengan benar sebesar < 55% dari seluruh pertanyaan dari kuesioner (Budiman dan Riyanto, 2013).

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan mayoritas peserta pengabdian kegiatan pengabdian masyarakat adalah laki-laki 26 orang (55,3%). Hasil analisis data peningkatan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan membuktikan bahwa kategori pengetahuan siswa kelas 3 dan 4 sekolah dasar masih bervariasi, walaupun sebagian besar siswa berada kategori sudah mengetahui pencegahan banjir namun masih terdapat beberapa orang siswa yang kurang mengetahui pencegahan bencana banjir. Hasil kegiatan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi, 2015) yang menunjukkan nilai rata-rata sebelum penyuluhan lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah penyuluhan. Upaya pencegahan dipengaruhi oleh pengetahuan, karena pengetahuan siswa yang kurang tentang bencana, maka untuk melakukan tindakan upaya pencegahan bencana banjir juga akan kurang mengetahui, dikarenakan sebelumnya disekolah belum pernah diadakan penyuluhan tentang bencana banjir, karena kurangnya pengetahuan, maka akan mempengaruhi tingkat pencegahan bencana banjir.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan tentang pencegahan bencana banjir pada siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi melalui metode ceramah dengan power point didapatkan hasil pre test baik sebanyak 26 orang (55,3%) dan responden dengan hasil kurang sebanyak 21 orang (44,7%). Responden dengan hasil post test sebanyak 35 orang (74,5%) dan responden dengan hasil kurang sebanyak 12 orang (25,5%). Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi peningkatan pengetahuan bagi siswa kelas 3 dan 4 SDIT UMMI Kota Bengkulu ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang upaya pencegahan bencana banjir.

Siswa diharapkan bisa mengaplikasikan upaya pencegahan bencana banjir yang sudah disosialisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan juga dilingkungan sekolah.

SARAN

Diharapkan kepada kepala sekolah dan pemerintah setempat agar dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat untuk mengadakan penyuluhan terkait upaya pencegahan bencana banjir yang dapat dicegah sejak dini. Bagi siswa-siswi juga diharapkan untuk tidak membuang sampah sembarangan ataupun melakukan hal negatif yang menyebabkan terjadinya bencana banjir. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis juga melakukan pembuatan tong sampah organik dan anorganik agar siswa-siswi dapat memisahkan dan membedakan mana sampah organik dan anorganik untuk mencegah terjadinya bencana banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas kerjasama penulis serta beberapa pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kontribusi yang diberikan yaitu:

1. Kepala sekolah, guru dan staff SDIT UMMI Kota Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk melakukan kegiatan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kaprodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. DPL (dosen pembimbing lapangan) kampus mengajar 5, ibu Anindyawati, S.P., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam kegiatan ini.
4. Tim kampus mengajar 5 yang telah memberikan bantuan material dan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bencana, B. N. P. (2020). Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024. *BNPB, Jakarta, 1*, 115.. [https://bnpb.go.id/definisi-bencana-](https://bnpb.go.id/definisi-bencana)
- Budiman, R. A. (2013). Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika, 2013*, P4-8.
- Haidi, J., Santosa, H., & Mase, L. Z. (2023). Upaya Pengurangan Bahaya Banjir pada Bendungan Air Napal, Kota Bengkulu Menggunakan Alat Peringatan Dini Nirkabel. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7*(1), 135-144.

- Mase, L. Z., Amri, K., Farid, M., Rahmat, F., Nur Fikri, M., Saputra, J., & Likitlersuang, S. (2022). Effect of Water Level Fluctuation on Riverbank Stability at the Estuary Area of Muaro Kualo Segment, Muara Bangkahulu River in Bengkulu, Indonesia. *Engineering Journal*, 26(3), 1–16. <https://doi.org/10.4186/ej.2022.26.3.1>
- Mase, L. Z. (2020). Slope Stability and Erosion-Sedimentation Analyses Along Sub-watershed of Muara Bangkahulu River in Bengkulu City, Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 148, 03002. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202014803002>
- Mulyadi, K. L., & Sasikome, J. (2015). Pengaruh Penyuluhan Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Siswa SMP Katolik Soegiyo Pranoto Manado Menghadapi Banjir. 2015; 3.
- Santri, S., Apriyanto, E., & Utama, S. P. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Dan Estimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir Di Kelurahan Rawa Makmur Kota Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 9(2), 77–84. <https://ejournal.unib.ac.id/naturalis/article/view/135099>
- Tiara, T.M, Romadoni, S., & Imardiani, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir di Kelurahan Silaberanti sekolah dasar Sanden isyiyah Lorong Dahlia Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 3 (2), 64-70
- Yusuf. Z. K., & Mangile, F. K. (2019). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), 48-55